

Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita ditinjau dari Gaya Belajar di Kelas XI SMA N 01 Nguter

Anisha Riyantika Anggraini¹, Herry Agus Susanto², Andhika Ayu Wulandari³

^{1,2,3} Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email: anishaariyantika@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan – kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang ditinjau dari gaya belajar serta memberikan solusi untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang ditinjau dari gaya belajar kelas XI SMA N 01 Nguter. Penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI E2 yang berjumlah 29 siswa. Objek dalam penelitian ini ialah kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, tes, dan wawancara. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode. Kesimpulan penelitian ini jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dari ke 3 gaya belajar diatas diperoleh bahwa siswa dengan gaya belajar visual cenderung melakukan kesalahan pada langkah comprehension error, weakness in process skill dan encoding error. Siswa dengan gaya belajar auditorial juga lebih banyak melakukan kesalahan comprehension error , transform error, weakness in process skill error, dan encoding error. Siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya melakukan kesalahan langkah pada weakness in process skill.

Kata Kunci: kesalahan siswa;soal cerita; gaya belajar;

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out students' errors in solving story problems are viewed from the learning styles and to provide solutions to overcome students' mistakes in solving story problems in terms of learning styles of student in class XI SMA N 01 Nguter. The research used descriptive qualitative research methods. The subjects in this study were students of class XI E2 students, totaling 29 students. The object of this study is students' errors in solving story problems in terms of learning style. Data collection techniques using questionnaires, tests and interviews. The data validity technique uses the method triangulation. The conclusion of this study is that the types of errors made by students in solving story problems from the 3 learning styles above it is found that students with a visual learning style tend to make mistakes in the steps of comprehension error, weakness in process skill and encoding error. Students with an auditory learning style also make more comprehension errors, transform errors, weakness in process skill errors, and encoding errors. Students with a kinesthetic learning style only make mistakes in process skills.

Keywords: students' errors ; story problems ; learning style.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah karena dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk menganalisis sebuah permasalahan. Matematika selalu jadi hal yang ditakuti saat proses pembelajaran dibandingkan dengan mata pelajaran lain (Indrastuti et al., 2021). Siswa sering melakukan kesalahan dalam memahami ataupun mengerjakan persoalan matematika yang diberikan oleh guru (Zaenuri & Astutiningtyas, 2023).

Menurut Newman's dalam (Susilowati and Ratu, 2018) ada 5 macam kesalahan biasa yang dialami siswa dalam mengerjakan soal matematika yakni: kesalahan membaca

(*reading error*) yaitu siswa salah membaca soal. Kesalahan memahami (*comprehension error*) yaitu siswa tidak tahu apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Kesalahan transformasi (*transformation error*) yaitu siswa tidak bisa merubah soal ke model matematika yang benar. Kesalahan ketrampilan proses (*weakness in process skill error*) yaitu siswa salah dalam menghitung. Kesalahan menulis jawaban akhir (*encoding error*) yaitu kesalahan siswa dalam menyimpulkan.

Menurut Atim dalam (Rahmania and Rahmawati, 2016) soal cerita merupakan suatu masalah yang diberikan berupa kata kata yang bermakna dan mudah dipahami. Soal cerita matematika ialah soal yang berhubungan kehidupan keseharian kita dimana untuk memecahkannya memakai matematika seperti aritmatika, relasi dan bilangan. Siswa sering melakukan kesalahan saat mengerjakan soal (Tifaniar Andriani, Ketut Suastika, 2011).

Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dipengaruhi oleh karakteristik siswa dalam memahami konsep dari suatu materi. Salah satu karakteristik yang dimiliki siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar adalah gaya belajar (Afghohani & Farahsanti, 2024). Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (Afghohani & Farahsanti, 2024). Masing-masing anak belajar dengan gaya belajar yang dapat berbeda dari gaya belajar temannya, ada yang hanya memperhatikan guru saja, suka mendengar dan ada juga yang suka praktik langsung. Cara belajar inilah yang selanjutnya disebut dengan istilah gaya belajar (I. Wahyuni, 2022). Menurut Deporter & Hernacki, gaya belajar ada tiga macam, yakni gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik, Berdasarkan kecenderungan seseorang untuk lebih mudah memahami menangkap pengetahuan melalui penglihatan, pendengaran, atau melakukannya sendiri (Hartinah, Asdar, & Djadir, 2019). Menurut hasil penelitian oleh Rosanggreni (2018), Siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung melakukan kesalahan pada Transformasi Masalah yaitu salah mengubah soal menjadi bentuk matematika dan tidak menuliskan metode yang digunakan. Siswa yang memiliki gaya belajar Auditorial cenderung melakukan kesalahan pada transformasi masalah, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung melakukan kesalahan pada memahami masalah, transformasi masalah, ketrampilan proses dan penulisan jawaban akhir (Elyana et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang ditinjau dari gaya belajar, Serta memberikan solusi untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang ditinjau dari gaya belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan merupakan Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2017). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI E2 SMAN 1 Nguter dengan jumlah 29 siswa. pengambilan subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Moleong, 2013) yakni pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, yang ada sampel bertujuan (Purposive sampling). Pemilihan subjek ditentukan dengan pertimbangan meliputi: 1) sudah mengikuti tes, 2) setiap perwakilan dari gaya belajar

Intrumen tes yang digunakan ada 2 macam, yaitu tes berupa angket dan tes soal cerita. Tes dalam bentuk angket di gunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa. Angket pada penelitian ini menggunakan kategori gaya belajar Deporter dan Hernacki. Dan tes soal cerita materi lingkaran untuk mengetahui kesalahan yang di alami siswa dalam mengerjakan

soal. Tes tertulis sebanyak 3 butir soal lingkaran yang dilengkapi dengan indikator kesalahan berdasarkan kriteria Newman's. penelitian ini menggunakan 5 indikator yakni : 1) kesalahan membaca, 2) kesalahan memahami, 3) kesalahan transformasi, 4) kesalahan keterampilan proses, 5) kesalahan menulis jawaban akhir.

Setelah 29 siswa mengerjakan angket, kemudian di ambil 3 siswa sebagai subjek yang digunakan untuk mengerjakan 3 tes soal cerita. 3 subjek tersebut mewakili masing-masing gaya belajar yakni Visual, Auditorial, dan Kinestetik. Wawancara dilakukan setelah subjek mengerjakan tes. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara tetapi tidak terpaku sepenuhnya. Peneliti akan menyesuaikan respon dari responden. Wawancara digunakan dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih dalam tentang kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita. Kegiatan wawancara direkam menggunakan media perekam sehingga peneliti bisa mendengarkan hasil wawancara secara berulang-ulang ketika menganalisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman yakni mencakup 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Subjek	Gaya Belajar	Skor Salah
1	DA	Visual	10
2	GA	Auditorial	8
3	AF	Kinestetik	6

data urutan skor kesalahan siswa dapat diketahui rentang kesalahan tertinggi sampai terendah. Diketahui bahwa hasil test memiliki kesalahan paling tinggi dengan skor kesalahan 10. Skorkesalahan terdiri dari kesalahan membaca, rumus, proses, jawaban akhir, dan kesimpulan yang dilihat pada setiap soal dari 3 soal yang disediakan. Siswa yang mendapat skor kesalahan 10 pada siswa dengan gaya belajar visual, skor kesalahan 7 pada siswa dengan gaya belajar auditorial dan skor kesalahan 6 pada siswa dengan gaya belajar kinestetik. Subjek yang terpilih terdapat 3 siswa dengan rincian 2 perempuan dan 1 laki-laki. Dari berbagai skor yang ditampilkan, dapat diambil sampel untuk dilakukan tahap lanjut yaitu tahap wawancara. Subjek dipilih urut sesuai dengan tabel. Hasil test dan wawancara yang telah dilakukan kepada siswa kelas XI E2 SMA N 01 Nguter dapat diketahui berbagai kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar. Adapun hasil analisis yang diperoleh dari Subjek yang berjumlah 3 yang mengikuti test sekaligus wawancara.

1. Kesalahan memahami masalah

Kesalahan memahami masalah identik dengan kesalahan awal dalam mendapatkan informasi dari dalam soal. Dari ke-3 Subjek yang dilakukan pendalaman informasi sampai tahap wawancara, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek DA dalam menyelesaikan soal cerita yang disajikan, 2 soal tidak mampu memahami dengan baik. Dari ketidak mampuan dalam memahami apa yang diketahui dalam soal mengakibatkan kesalahan dalam menentukan rumus.
- Subjek GA dalam menyelesaikan soal cerita yang disajikan, terdapat 2 soal yang penyelesaian dalam memahami masalah salah. Kesalahan memahami masalah yang dilakukan yaitu subjek salah dalam memahami apa yang diketahui dalam soal tersebut dan salah dalam meletakkan angka kedalam rumus.
- Subjek AF dalam menyelesaikan soal cerita yang disajikan, terdapat 2 soal yang penyelesaian dalam menyebutkan simbol atau angka salah. Kesalahan yang

dilakukan meliputi: Tidak lengkap dalam meletakkan angka dan kurang teliti dalam menuliskan simbol dari gambar.

2. Kesalahan menentukan Rumus

Kesalahan dalam menentukan rumus sering dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Ketidaktahuan siswa dalam memakai rumus yang benar dalam mengerjakan soal cerita (Rachman & Saripudin, 2020). Dari Subjek terpilih, kesalahan yang dilakukannya adalah sebagai berikut:

- a) Subjek DA terdapat 3 soal yang salah dalam penyelesaiannya. Kesalahan tersebut adalah salah dalam menentukan rumus, salah dalam menuliskan nilai rumus.
- b) Subjek GA terdapat 2 soal yang salah dalam penyelesaiannya. Kesalahan tersebut adalah salah dalam menentukan rumus dan tidak lengkap dalam menuliskan rumus.
- c) Subjek AF terdapat 2 soal yang ada kesalahan dalam langkah rumus. Kesalahan tersebut adalah tidak menuliskan dan menentukan rumus yang sesuai.

3. Kesalahan Proses

Kesalahan proses yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita terdapat beragam kesalahan yang dilakukan. Siswa mengalami kesulitan dalam langkah perhitungan apalagi dalam melibatkan berbagai operasi hitung (Lestari, Minggu, & Qadry, 2019). Berdasarkan hasil test dan wawancara yang dilakukan pada Subjek terpilih, kesalahan proses yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a). Subjek DA terdapat 3 soal yang mengalami kesalahan dalam langkah Proses. Kesalahan tersebut adalah tidak tepat dalam meletakkan angka dan salah dalam menentukan rumus.
- b). Subjek GA terdapat 2 soal yang mengalami kesalahan dalam langkah Proses. Kesalahan tersebut adalah tidak tepat dalam meletakkan angka dan tidak teliti dalam menghitung serta kesalahan memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal.
- c). Subjek AF terdapat 2 soal yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita yang disajikan. Kesalahan tersebut adalah tidak teliti dalam menghitung setiap langkah.

4. Kesalahan dalam menuliskan jawaban akhir

Penulisan jawaban akhir sering dilupakan oleh sebagian siswa, hal ini dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh siswa. Kesalahan ini meliputi kesalahan dalam tidak menuliskan jawaban akhir, penulisan yang tidak tepat dan jawaban tidak sesuai dengan konteks soal (Mulyani & Muhtadi, 2019). Adapun kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang termasuk dalam subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Subjek DA menjawab salah untuk 3 soal yang telah disajikan dalam hal penulisan jawaban akhir. Kesalahannya adalah tidak sesuai dengan yang ditanyakan soal, kurang teliti, dan kesalahan sejak awal mengerjakan.
- b) Subjek GA mengerjakan 2 soal yang terdapat kesalahan dalam hal penulisan jawaban akhir. Kesalahan tersebut adalah tidak sesuai dengan yang ditanyakan dalam soal dan tidak menuliskan jawaban akhir.
- c) Subjek AF mengerjakan dengan salah 2 soal dari 3 soal yang telah disajikan dalam hal penulisan jawaban akhir. Adapun kesalahan tersebut adalah kurang teliti, tidak sesuai dengan yang ditanyakan soal, ada langkah yang terlewat, dan tidak menuliskan jawaban akhir.

4. Kesalahan Menuliskan Kesimpulan

Kesimpulan seringkali tidak dituliskan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Kesimpulan yang tidak ditulis atau menuliskan kesimpulan yang tidak tepat dari hasil

pekerjaan siswa mempengaruhi hasil yang ingin dicapai (Lestari, Minggu, & Qadry, 2019). Adapun ke-6 Subjek yang termasuk dalam wawancara juga memiliki kesalahan dalam menuliskan jawaban akhir, diantaranya sebagai berikut:

- a) Subjek DA mengalami kesalahan dalam hal kesimpulan. kesalahan dari Subjek Mh adalah tidak menuliskan kesimpulan.
- b) Subjek GA mengalami kesalahan dalam hal menuliskan kesimpulan. Kesalahan dari Subjek Er adalah tidak sesuai dengan yang ditanyakandalam soal dan kurang teliti.
- c) Subjek AF mengalami kesalahan dalam hal menuliskan kesimpulan. Adapun kesalahan dari Subjek AF adalah tidak sesuai dengan yang ditanyakan dalam soal, dan tidakmenuliskan kesimpulan.

2. Cara Mengatasi Kesalahan Siswa

Proses belajar matematika disekolah, tidak pernah lepas dalam mengerjakan soal cerita. Soal cerita yang disajikan sering bervariasi setiap tahapanya. Beragam respon siswa dalam mengerjakan sering ditemui oleh guru dalam melihat hasil pekerjaan siswa. Salah satu yang ditemui oleh guru adalah kesalahan dalam mengerjakan soal cerita. Kesalahan sering dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi lingkaran. Adapun cara untuk mengatasi kesalahansiswa adalah sebagai berikut:

a. Kesalahan membaca

Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada indikator kesalahan membaca yaitu guru meminta siswa membaca soal cerita secara lengkap kemudian salah seorang siswa diminta membacakan dengan suara keras agar siswa lain mendengarkan dan simulasi dengan menggunakan alat peraga untuk mendukung proses belajar yang dilakukan.

b. Kesalahan Memahami

Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada indikator kesalahan memahami yaitu guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap soal cerita. Guru mengarahkan siswa supaya dapat memahami soal cerita dengan benar.

c. Kesalahan Transformasi

Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada indikator kesalahan transformasi yaitu guru dapat menerapkan pendekatan translasi pada pendekatan ini siswa dilibatkan dalam kegiatan membaca kemudian menerjemahkan ke dalam model matematika.

d. Kesalahan Proses

Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada indikator kesalahan proses yaitu guru lebih banyak dalam melatih siswa untuk menyelesaikan soal yang bervariasi khususnya dalam latihan soal cerita yang berkaitan dengan pengalaman yang nyata dalam kehidupan siswa sendiri.

e. Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir

Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada indikator kesalahan penulisan jawaban akhir yaitu guru dapat meminta siswa membaca kembali soal cerita semula kemudian mengoreksi kalimat matematika yang telah dibuat. Serta siswa sering dilibatkan dalam menentukan kesimpulan dari hal yang telah diajarkan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta mengacu pada perumusan masalah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar sebagai berikut:
 - a. Siswa gaya belajar visual memenuhi indikator kesalahan memahami masalah, transformasi, ketrampilan proses dan penulisan jawaban akhir.
 - b. Siswa gaya belajar auditorial memenuhi indikator kesalahan membaca dan penulisan jawaban akhir..
 - c. Siswa gaya belajar kinestetik memenuhi indikator kesalahan proses dan penulisan jawaban akhir.
1. Cara untuk mengatasi kesalahan siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Kesalahan membaca
Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan pada indikator kesalahan membaca yaitu guru meminta siswa membaca soal cerita siswa diminta membacakan dengan suara keras agar siswa lain mendengarkan.
 - b. Kesalahan Memahami
Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan pada indikator kesalahan memahami yaitu guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa.
 - c. Kesalahan Transformasi
Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan pada indikator kesalahan transformasi yaitu guru dapat menerapkan pendekatan translasi siswa dilibatkan dalam kegiatan membaca kemudian menerjemahkan ke dalam model matematika.
 - d. Kesalahan Proses
Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan pada indikator kesalahan proses yaitu guru lebih banyak dalam melatih siswa untuk menyelesaikan soal yang bervariasi khususnya.
 - e. Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir
Upaya membantu siswa mengatasi kesulitan pada indikator kesalahan penulisan jawaban akhir yaitu guru dapat meminta siswa membaca kembali soal cerita semula kemudian mengoreksi kalimat matematika yang telah dibuat.

REFERENSI

- Elyana, D., Astutiningtyas, E. L., & Susanto, H. A. (2023). Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Garis Singgung Lingkaran. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 93–106. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1226>
- Indrastuti, D., Hidajat, D., & Wulandari, A. A. (2021). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.10148>
- Afghohani, A., & Farahsanti, I. (2024). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Bangun Ruang Prisma Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII C SMPN 1 Mojogedang*. 2(2), 169–181.
- Aminah, A., & Ayu Kurniawati, K. R. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Ditinjau Dari Gender. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.31764/jtam.v2i2.713>
- Annisa;Refli;Kartini. (2021). analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal deret dan barisan menggunakan tahapan kesalahan Newman's. *Pendidikan Matematika* 5, No 1, 522–532.

- Annizar, A. M., Lestari, A. C., Sofiah, S., Khairunnisa, G. F., & Maulyda, M. A. (2020). Proses Berpikir Inkuiri Dalam Menyelesaikan Masalah Higher Order Thinking Skills (Hots) Ditinjau Dari Tingkat Kognitif. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1192. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3113>
- Christina, E. N., & Adirakasiwi, A. G. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Tahapan Polya Dalam Menyelesaikan Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(2), 405–424. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.405-424>
- Kraeng, Y. F. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Statistika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 5(1), 72–80. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v5i1.2366>
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa', I. K. (2020). Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Newman's Analysis Error (NEA) Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.30587/postulat.v1i1.1683>
- Rachman, Arif Yochanan, A. I. S. (2024). *Dan R & D*. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif
- Rahmawati, L., & Gumiandari, S. (2021). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial Dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 54–61. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1876>
- Rosanggreni, B. Y. (2018). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan spldv berdasarkan newman's error analysis (Nea) ditinjau dari gaya belajar. *Repository.Unej.Ac.Id*, 30–167. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/86279>
- Safitri, E. L., Prayitno, S., Hayati, L., & Hapipi, H. (2021). Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 348–358.
- Sholehah, L. M., Anggreini, D., & Waluyo, A. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 151–164. <https://doi.org/10.30738/wa.v1i2.1413>
- Singh, P., Abdul, A., & Sian, T. (2010). *The Newman Procedure for Analyzing Primary Four Pupils Errors on Written Mathematical Tasks: A Malaysian Perspective*. 8(5), 264–271. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.036>
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>
- Yofita, A., Rahmi, R., & Jufri, L. H. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Belajar. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.4979>